

ABSTRAK

International Diabetes Federation (IDF), penderita diabetes melitus tipe 2 memiliki kadar gula darah yang meningkat lebih dari batas normal karena penurunan sekresi insulin oleh kelenjar pancreas. Ini adalah tanda penyakit metabolik kronis yang dikenal sebagai diabetes melitus (DM). Pada tahun 2019, Organisasi Internasional Federation (IDF) memperkirakan bahwa sekurang-kurangnya 483 juta orang berusia 20 hingga 79 tahun, atau 9,3% dari total penduduk pada rentang usia yang sama di dunia, menderita diabetes. Jumlah ini diperkirakan akan meningkat seiring dengan meningkatnya usia penduduk menjadi 111,2 juta orang (19,9%) dari total penduduk pada rentang usia 65 hingga 79 tahun. Rancangan penelitian ini menggunakan *cross-sectional* dimana dilakukan pengambilan data pada satu waktu tertentu dan melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang diukur serta diteliti pada waktu yang sama. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah Ada pengaruh antara umur dengan risiko DM tipe 2 $p\text{-value}$ ($0,003 < 0,05$), Ada pengaruh antara jenis kelamin risiko DM tipe 2 $p\text{-value}$ ($0,013 < 0,05$), Tidak ada pengaruh antara pendidikan dengan risiko DM tipe 2 $p\text{-value}$ ($0,638 > 0,05$), Ada pengaruh antara pengetahuan dengan DM tipe 2 $p\text{-value}$ ($0,028 < 0,05$), Tidak ada pengaruh antara status pekerjaan dengan DM tipe 2 $p\text{-value}$ ($0,790 > 0,05$) Hasil analisis multivariat, variabel umur merupakan variabel yang dianggap paling dominan terhadap DM tipe 2 dengan $p\text{-value}$ 0,004 dan *odds ratio* sebesar 18,935. Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan pada penderita DM tipe 2 untuk memberikan informasi secara luas agar penderita DM menerapkan pola hidup sehat.

Kata Kunci : Determinan, faktor risiko , Diabetes Mellitus Tipe